

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

Pada bab ini dijelaskan lebih rinci dan matang-matang tentang rancangan penyelenggaraan Asuhan Keperawatan; substansi pada bab ini adalah :

#### 3.1 Metode

Metode adalah serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini menggunakan metode pemecahan masalah, pendekatan proses keperawatan. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Sangat penting untuk mengetahui variable yang berhubungan dengan masalah penelitian. rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respodennya sedikit, sehingga yang didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Suharsimi, 2010).

Peneliti akan melakukan Asuhan Keperawatan pada Lansia Post CVA dengan Hambatan Mobilitas Fisik di Panti Sosial Tresna Werdha Magetan.

#### 3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam sebuah karya tulis ilmiah. Teknik penulisan yang dilakukan adalah deskriptif. Teknik penulisan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan pada Lansia Post

CVA dengan Hambatan Mobilitas Fisik di Panti Sosial Tresna Werdha Magetan, maka penyusun studi kasus menjabarkan dan menjelaskan tentang konsep lansia dengan CVA dan hambatan mobilitas fisik. Teknik penulisan ini dilakukan dengan naratif dan apabila diperlukan ditambahkan informasi kualitatif sebagai perinci dari batasan yang dibuat oleh penulis.

### 3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberi asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam sebuah karya tulis ilmiah.

#### 1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Magetan yang beralamat di Jl. Raya Selosari Baru Magetan.

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian studi kasus ini dimulai dari :

- a. Pengajuan judul pada bulan September 2018.
- b. Ujian proposal dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2018.
- c. Pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 14-18 Maret 2019.
- d. Ujian KTI dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019.

### 3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan karya tulisan ilmiah ini.

Kerangka kerja (*frame work*) dimulai dari :



Gambar 3.1 Alur Kerja Asuhan Keperawatan pada Pasien Lansia Post CVA dengan Hambatan Mobilitas Fisik di Pantia Sosial Tresna Werda Magetan.

### 3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etika yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan dan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reabilitas menurut Arwam H (2009) dan Hermanus (2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan) dan *Confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed consent*.

#### 1. Keikhlasan (*Voluntary*)

Kekhlasan yaitu dimana ketika seseorang yang bersedia menjadi subjek penelitian tanpa adanya unsur ancaman dan tanpa paksaan. Subjek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggraeni, 2010).

#### 2. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan suatu formulir persetujuan yang diberikan pada subjek yang akan diteliti bertujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subjek yang akan diteliti. Peneliti dalam merekrut subjek yang diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent*

peneliti harus memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan yang terkait dengan tujuan penelitian dengan jelas. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakainya dan tetap menghormati (Saryono & Anggraeni, 2010).

3. Tanpa nama (*anonimity*)

Selama kegiatan penelitian ini dilakukan, nama subjek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010).

4. Kerahasiaan (*confidentially*)

Dalam hal ini peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu menyakinkan subjek peneliti bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono & Anggraeni, 2010).

